

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seperti di negara yang sedang berkembang lainnya, berbagai kota besar di Indonesia berada dalam tahap pertumbuhan urbanisasi yang tinggi akibat laju pertumbuhan ekonomi yang pesat sehingga kebutuhan penduduk untuk melakukan pergerakan pun menjadi semakin meningkat.

Tantangan bagi pemerintah negara yang sedang berkembang, dalam hal ini instansi dan departemen terkait serta para perencana transportasi perkotaan, adalah masalah kemacetan lalu lintas dan pelayanan angkutan umum perkotaan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di wilayah perkotaan telah menarik arus urbanisasi yang tinggi sebab bagi banyak orang hal ini menjanjikan kesempatan kerja yang lebih luas.

Penggunaan kendaraan pribadi juga meningkatkan kesempatan seseorang untuk bekerja, memperoleh pendidikan, belanja, rekreasi, dan melakukan aktifitas social lainnya. Pada umumnya, peningkatan pemilikan kendaraan pribadi ( mobil ) merupakan cerminan hasil interaksi antara peningkatan taraf hidup dan kebutuhan mobilitas penduduk di daerah perkotaan ; keuntungan penggunaan jalan digunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan mobilitas penduduk.

Di Jakarta tercatat sekitas 84 % kendaraan di jalan raya adalah kendaraan pribadi. Dari jumlah ini ternyata 45 % hanya berisi satu orang saja sehingga penggunaan kendaraan pribadi sudah menjadi tidak efisien lagi. Dapat dibayangkan berapa banyak uang yang terbuang percuma karena kendaraan terperangkap dalam kemacetan dan berapa banyak uang yang dapat disimpan jika kemacetan bisa dihilangkan ( dari segi biaya bahan bakar ).

Banyaknya penggunaan mobil pribadi disebabkan karena rendahnya tingkat pelayanan dari angkutan umum itu sendiri. Pada dasarnya, tingkat pelayanan yang rendah itu menyangkut sarana dan prasarana yang kurang memadai, waktu tempuh yang cukup lama, jumlah penumpang yang melebihi kapasitas, tingkat kenyamanan yang rendah, sistem jaringan yang kurang memadai, serta aksesibilitas yang sulit untuk daerah – daerah tertentu.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis Biaya Operasi Kendaraan Mobil Pribadi di Kota Bandung.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung Biaya Operasi Kendaraan Mobil Pribadi per Kilometer ( Km ).

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penyusunan tugas akhir ini dipakai pembatasan sebagai berikut :

- Data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dengan para pemakai mobil pribadi jenis sedan di Kota Bandung khususnya mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.
- Harga – harga yang dipakai dalam biaya – biaya variabel adalah harga yang berlaku pada tahun 2004.
- Untuk menganalisis data digunakan program SPSS ( Statistical Package for Social Science ) 12.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan dibahas, yaitu :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada Bab ini, akan dibahas mengenai latar belakang masalah, Maksud dan Tujuan Penulisan, Pembatasan masalah, serta Sistematika penulisan yang menguraikan ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini, akan dibahas mengenai teori – teori yang didapat dari buku – buku literature yang berhubungan dengan penelitian mengenai Biaya Operasi Kendaraan.

## BAB 3 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada Bab ini, akan dibahas mengenai pengumpulan data, metode dan jenis komponen penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data.

## BAB 4 ANALISIS DATA

Pada Bab ini, akan dibahas mengenai penentuan jumlah responden, analisis dengan menggunakan program SPSS 12 dan aplikasi model.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini, akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari Studi Analisa Biaya Operasi Kendaraan Mobil Pribadi di Kota Bandung.